

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi yang baik dan benar merupakan salah satu alat yang digunakan perusahaan dalam menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan penuh keterbukaan antara pimpinan dengan karyawan, melalui gairah kerja produktif, dan moralitas yang tinggi sehingga mendukung motivasi dan aspirasi karyawan untuk bekerja lebih giat guna mencapai tujuan perusahaan. Tanpa adanya jalinan komunikasi yang baik dan benar antara pimpinan dan karyawan, maka komunikasi didalam perusahaan tidak akan dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai yang telah ditetapkan. Terkait dengan komunikasi dalam memimpin sebuah organisasi atau perusahaan, seorang pemimpin mempunyai cara dan gaya sendiri-sendiri, terutama gaya komunikasi dalam upaya pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. Selain itu, pemimpin pun harus mampu mengarahkan serta mempengaruhi perilaku seseorang untuk nencapai tujuan organisasi dalam situasi tertentu,

Salah satu unsur penting dalam sebuah perusahaan, baik itu kecil maupun besar adalah sumber daya manusia (SDM), yang meliputi pegawai maupun atasan, yang terbagi dalam bagian-bagian menurut fungsi dan tugasnya. Kinerja

sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh produktifitas dan efektifitas dari para pegawai dan atasannya, dimana produktifitas dan efektifitas tersebut dipengaruhi juga oleh keefektifan komunikasi internal kalangan para pegawai yang akhirnya dapat tercipta motivasi kerja yang tinggi, sehingga dapat memenuhi target dan rencana bisnis perusahaan

Tingkat keefektifitasan dari hubungan internal tersebut sangat dipengaruhi oleh tiga hal pokok, yaitu yang pertama adalah keterbukaan pihak manajemen akan arti pentingnya komunikasi timbal-balik, yang kedua kemampuan dari atasan organisasi tersebut dalam menyampaikan pesan secara tepat kepada pegawainya. dan yang terakhir adalah struktur kerja yang dilakukan dengan sesuai. Hal-hal tersebut di atas sangat tergantung dari gaya komunikasi atasan yang diterapkan pada organisasinya.

Dalam kaitannya dengan penelitian gaya komunikasi pada PT Bank Central Asia, Tbk cabang Duta Merlin, perusahaan sangat mengedepankan komunikasi antara karyawan dan atasan atau sebaliknya.

Dibalik perusahaan yang sukses pasti diiringi dengan pemimpin yang mampu berkomunikasi dengan baik dalam mengorganisir perusahaan. Dalam kegiatan tersebut, komunikasi sangat diperlukan sekali untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan.

Motivasi kerja merupakan suatu faktor yang mendorong seorang karyawan untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Setiap

tindakan yang dilakukan oleh seorang manusia pasti memiliki sesuatu faktor yang mendorong perbuatan tersebut. Motivasi atau dorongan untuk bekerja ini sangat penting bagi tinggi rendahnya produktivitas perusahaan. Tanpa adanya motivasi dari para karyawan atau pekerja untuk bekerja sama bagi kepentingan perusahaan maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Sebaliknya apabila terdapat motivasi yang besar dari para karyawan maka hal tersebut merupakan suatu jaminan atas keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Peningkatan motivasi kerja dapat dipastikan berasal dari perilaku seorang pemimpin yang menimbulkan pemahaman tersendiri yang akan berpengaruh terhadap bawahan, ada bawahan yang melihat, mengamati dan meniru perilaku pemimpin yang ditampilkan atasan dan dirasakan sebagai sesuatu yang diharapkan bawahan, maka akan memiliki dampak yang lebih baik terhadap kinerja karyawan, begitu pun sebaliknya. maka salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah menyangkut gaya komunikasi pemimpin yang diterapkan oleh pemimpin-pemimpin pada perusahaan. Informasi ini penting diketahui oleh pihak perusahaan sendiri karena gaya komunikasi seorang pemimpin merupakan salah satu komponen penting yang akan mempengaruhi kinerja karyawan maupun organisasi.

Pada sebuah organisasi perusahaan, kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas, dipengaruhi dari bagaimana cara pemimpin menggunakan gayanya dalam berkomunikasi kepada organisasinya dengan baik dan sesuai, maka pelaksanaan tugas yang dilakukan karyawan akan terwujud, sebaliknya kelemahan peranan seorang pemimpin dalam berkomunikasi merupakan salah satu sebab

keruntuhan kinerja organisasi di perusahaan. Gaya komunikasi pemimpin dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur didalam kelompok atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja karyawan. Oleh karena itu pemimpin harus bisa menempatkan perannya sebagai kepala semua bidang diperusahaan sehingga dapat mengatur para karyawan agar bekerja dengan baik.

Bagi perusahaan yang bergerak dibidang jasa perbankan, peran seorang pemimpin sangat penting didalamnya untuk meningkatkan kinerja karyawannya dalam bekerja dan untuk memotivasi karyawannya, karena setiap harinya karyawan PT Bank Central Asia, Tbk cabang Duta Merlin melaksanakan morning briefing yang dipimpin oleh pimpinan PT Bank Central Asia, Tbk cabang Duta Merlin yang berisi tentang motivasi-motivasi kerja dan operasional kerja.

PT Bank Central Asia, Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perbankan. Perusahaan perbankan ini membantu nasabah dalam memenuhi solusi perbankannya. PT Bank Central Asia, Tbk ini memiliki banyak kantor cabang utama dan membawahi beberapa kantor cabang pembantu diseluruh Indonesia, seperti KCP Duta Merlin yang berada dibawah naungan KCU Suryopranoto

Pada penelitian kali ini, peneliti memfokuskan pada gaya komunikasi pimpinan-karyawan di PT Bank Central Asia, Tbk cabang Duta Merlin, karena bank merupakan suatu badan usaha atau perusahaan yang terstruktur, setiap

instruksi yang diberikan sebagian besar dari pimpinan dan bersifat formal. Instruksi yang diberikan berupa lisan dan tertulis, seperti memo, e-mail bulletin dan rapat. Dari latar belakang diatas peneliti merumuskan judul Skripsi ini yaitu: “Hubungan Gaya Komunikasi Pimpinan dengan Motivasi Kerja Karyawan di PT Bank Central Asia, Tbk cabang Duta Merlin”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusahan masalah yang menjadi acuan dalam hubungan gaya komunikasi pimpinan dengan motivasi kerja karyawan di PT Bank Central Asia, Tbk cabang Duta Merlin ini adalah :

“Bagaimana hubungan gaya komunikasi pimpinan dengan motivasi kerja karyawan di PT Bank Central Asia, Tbk cabang Duta Merlin”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

“Ingin mengetahui seberapa kuat hubungan gaya komunikasi pimpinan dengan motivasi kerja karyawan di PT Bank Central Asia, Tbk cabang Duta Merlin”

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara Teoritis peneliti ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai gaya komunikasi pimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan di perusahaan, dan dalam penelitian ini dapat memberikan masukan kepada perusahaan, khususnya pemimpin dalam menerapkan gaya komunikasinya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Di harapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi BCA KCP Duta Merlin. Sehingga dalam komunikasi antara pimpinan dengan karyawan dapat menciptakan kinerja karyawan untuk lebih termotivasi dalam bekerja

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan Latar Belakang Masalah, Batasan, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang Tinjauan Pustaka, Hipotesis, Operasional Variabel dan Kerangka Pemikiran.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang Desain penelitian, Metode atau Tipe penelitian, Bahan dan unit analisis, dan Teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisikan tentang hasil penelitian dan beberapa uraian penting juga sisipan saran-saran guna menjadi pertimbangan tentang bahasan peneliti yang telah diangkat menjadi pokok masalah